
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PELAKSANAAN BUDAYA SEKOLAH AMAN DAN NYAMAN
SMP NEGERI 1 BATURETNO
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

I. LATAR BELAKANG & TUJUAN

1. **Dasar Hukum:** Permendikdasmen Nomor 6 Tahun 2026 tentang Budaya Sekolah Aman dan Nyaman.
 2. **Tujuan:** Mewujudkan lingkungan SMP Negeri 1 Baturetno yang bebas dari perundungan (*bullying*), kekerasan seksual, intoleransi, serta bahaya fisik dan digital demi mendukung proses belajar-mengajar yang optimal.
-

II. AREA PENCEGAHAN (PROMOTIF & PREVENTIF)

Setiap warga sekolah wajib mengedepankan tindakan pencegahan melalui standarisasi berikut:

- **Internalisasi Karakter:** Mengintegrasikan nilai empati, kesopanan, dan toleransi ke dalam kegiatan kokurikuler.
 - **Sosialisasi Berkala:** Melaksanakan kampanye anti-kekerasan dan anti-perundungan minimal 1 kali setiap awal semester kepada seluruh siswa, guru, dan tenaga kependidikan.
 - **Sistem Keamanan Gerbang:** Petugas keamanan (Satpam) wajib memeriksa tamu, mencatat identitas di buku mutasi, dan memberikan tanda pengenalan tamu sebelum memasuki area sekolah.
 - **Patroli Area Rawan:** Tim piket guru melakukan patroli terjadwal pada jam istirahat dan jam pulang sekolah di titik rawan (seperti area belakang kelas, laboratorium, toilet, dan kantin).
 - **Fasilitas Sehat & Bersih:** Pengelola kantin wajib menjaga kebersihan sajian. Sarana sanitasi (wastafel dan toilet siswa) harus dipisahkan berdasarkan gender dan dipastikan berfungsi baik.
 - **Filter Konten Digital:** Laboratorium komputer dan jaringan Wi-Fi sekolah wajib dipasang blokir otomatis terhadap situs bermuatan pornografi, perjudian, dan gim daring terlarang.
-

III. AREA PENANGANAN & ALUR PENGADUAN (KURATIF)

Jika terjadi indikasi pelanggaran, intimidasi, atau kekerasan, penanganan dilakukan secara cepat, humanis, dan rahasia:

- **Kanal Pengaduan Terbuka:** Menyediakan Kotak Pengaduan Fisik di area strategis (dekat ruang BK) dan Kanal Pengaduan Digital (nomor WhatsApp khusus/Google Form resmi sekolah).
- **Aktivasi Satgas TPPK:** Mengoptimalkan Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) SMP Negeri 1 Baturetno untuk melakukan investigasi objektif tanpa mengintimidasi korban.

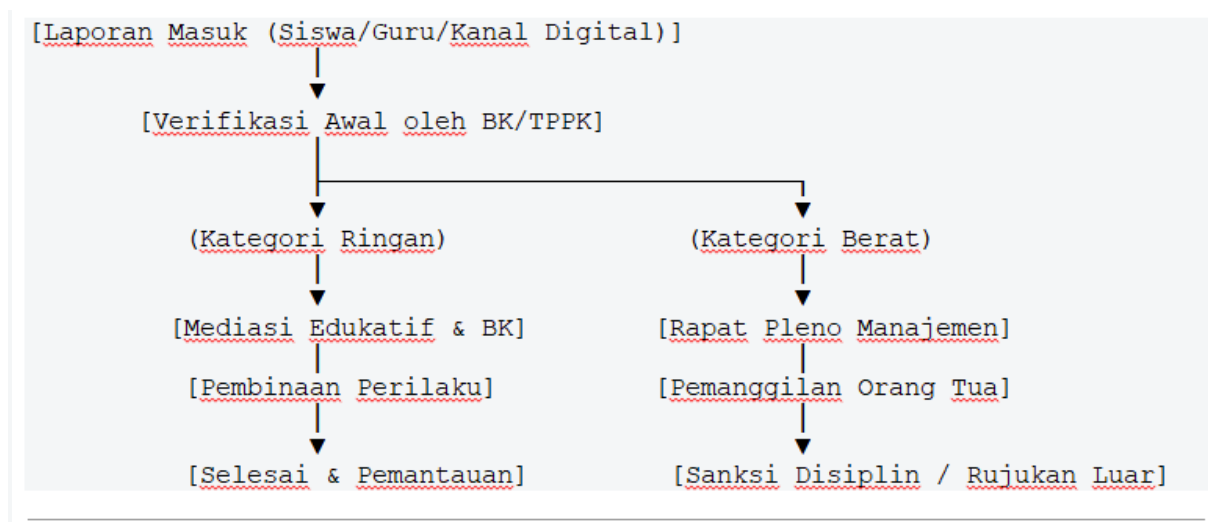
- **Mediasi Edukatif:** Penyelesaian konflik antar-murid mengutamakan pendekatan konseling oleh Guru BK, berfokus pada perbaikan perilaku, serta meminimalkan sanksi yang bersifat menghukum secara fisik.
- **Perlindungan Privasi:** Identitas pelapor, korban, maupun saksi dijamin kerahasiaannya oleh pihak sekolah guna menghindari intimidasi susulan (*secondary trauma*).
- **Rujukan Medis & Psikologis:** Jika ditemukan korban kekerasan fisik atau psikologis berat, sekolah segera berkoordinasi dengan Puskesmas Baturetno atau psikolog anak instansi terkait.

IV. AREA SISTEM PENDUKUNG (KOLABORATIF)

Keberhasilan SOP ini bersandar pada keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan:

- **Sinergi Orang Tua:** Menyelenggarakan pertemuan berkala dengan Komite Sekolah dan Paguyuban Kelas untuk menyelaraskan pola asuh dan nilai aman di rumah.
- **Peningkatan Kompetensi Guru:** Mengikutsertakan guru dalam pelatihan penanganan psikologi remaja, disiplin positif, dan deteksi dini kesehatan mental anak.
- **Evaluasi Mutu Bulanan:** Kepala Sekolah bersama Tim TPPK menggelar rapat evaluasi bulanan untuk meninjau efektivitas penerapan tata tertib dan data laporan kasus (jika ada).

V. ALUR PENANGANAN KASUS (DIAGRAM ALIR)



Ditetapkan di Wonogiri
Pada tanggal 2 Januari 2026

Kepala SMP Negeri 1 Baturetno



Gundoko, S.Pd., M.Pd
NIP.19690725 200501 1 008